

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian tentang Penerapan tugas dosen pembimbing akademik Prodi PAI berdasarkan standar pedoman akademik di STAIN Palangka Raya ini dilaksanakan selama 2 bulan terhitung dari 20 Februari s/d 20 April 2014.

##### **2. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian yakni di STAIN Palangka Raya terutama dalam hal Penerapan tugas dosen penasehat akademik prodi Pendidikan Agama Islam berdasarkan standar pedoman akademik di STAIN Palangka Raya, alasan mengapa peneliti mengambil penelitian mengenai Penerapan Tugas Dosen Penasihat Akademik peneliti ingin mengetahui bagaimana Dosen Penasehat akademik dalam membimbing mahasiswa bimbingannya. Peneliti juga menganggap penerapan tugas dosen Penasihat Akademik ini penting untuk diteliti.

#### **B. Pendekatan Objek dan Subjek Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Melalui pendekatan ini penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara horistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk

kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>1</sup>

Bogdan dan Taylor mendefinisikan yang dikutip Lexy J. Moleong dalam bukunya metodologi penelitian kualitatif mengatakan bahwa : Metodologi kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>2</sup>

Kirk dan Miller mendefinisikan yang dikutip Lexy J. Moleong dalam bukunya metodologi penelitian kualitatif mengatakan bahwa :

Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.<sup>3</sup>

Melalui pendekatan kualitatif maka peneliti dapat mengumpulkan segala informasi tentang Penerapan tugas dosen penasehat akademik prodi pai berdasarkan standar pedoman akademik di STAIN Palangka Raya dapat berjalan dengan baik. Dalam memberikan bimbingan kepada mahasiswa bimbingannya dengan cara melihat keadaan yang apa adanya pada saat penelitian dilakukan tanpa menambah dan mengurangnya.

## 2. Objek dan Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi sumber data penelitian adalah Dosen penasehat akademik Jurusan tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam STAIN Palangka Raya, Pengambilan sampel pada penelitian yang dilakukan

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya. 2005, h. 6

<sup>2</sup> *Ibid* h. 3

<sup>3</sup> *Ibid* h. 3

termasuk dalam Non Probability samples dengan jenis penelitian Purposive Sampling. Purposive sampling adalah pengambilan unsur atas dasar tujuan tertentu sehingga memenuhi keinginan dan kepentingan peneliti.<sup>4</sup> *Purposive Sampling*. Menurut Arikunto bahwa:

*Purposive Sampling* dilakukan dengan cara pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi, serta sampel tersebut benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi.<sup>5</sup>

Subjek penelitian ini meliputi Dosen STAIN Palangka Raya dengan kriteria sebagai berikut:

1. Merupakan Dosen tetap STAIN Palangka Raya;
2. Merupakan Dosen Tarbiyah di STAIN Palangka Raya;
3. Dosen tersebut merupakan Dosen Prodi Pendidikan Agama islam yang masih aktif mengajar;
4. Dosen tersebut membimbing Mahasiswa prodi Pendidikan agama islam;
5. Dosen yang mengabdikan lebih dari 5 tahun di STAIN Palangka Raya;
6. Jumlah mahasiswa yang dibimbing berjumlah 8 atau lebih dilihat dari berbagai angkatan yang masih aktif mengikuti perkuliahan.

Penetapan kriteria tersebut bermaksud untuk membantu peneliti agar data yang diperoleh nantinya tidak terlalu jauh dengan hasil penelitian yang diharapkan oleh penelitian ini. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada

---

<sup>4</sup> Hadeli, *Metodologi Penelitian Kependidikan*, Ciputat: Quantum Teaching, 2006, h.71

<sup>5</sup> Suhaisimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2002. Hal.139

tabel berikut :

Tabel.1  
Subjek Penelitian

NO	Inisial	Masa mengajar	Jumlah Bimbingan
1	AJ	15 tahun 9 bulan	7 mahasiswa dari angkatan 2010-2012
2	GT	10 tahun	14 mahasiswa dari angkatan 2010-2012
3	SH	14 tahun 9 bulan	7 mahasiswa dari angkatan 2010-2012
4	FD	13 tahun 9 bulan	3 mahasiswa dari angkatan 2010-2012
5	NS	22 tahun 9 bulan	11 mahasiswa dari angkatan 2010-2012
6	MZ	24 tahun 9 bulan	7 mahasiswa dari angkatan 2010-2012
7	FL	26 tahun 9 bulan	7 mahasiswa dari angkatan 2010-2012
8	AR	24 tahun 9 bulan	9 mahasiswa dari angkatan 2010-2012
9	RJ	20 tahun 9 bulan	8 mahasiswa dari angkatan 2010-2012
10	TS	28 tahun 9 bulan	12 mahasiswa dari angkatan 2010-2012
11	AW	13 tahun 9 bulan	19 mahasiswa dari angkatan 2010-2012
12	HH	22 tahun 9 bulan	13 mahasiswa dari angkatan 2010-2012

### **Informan**

Di dalam penelitian subjek penelitian yang menjadi perhatian utama, diharuskan pula dalam menggali data dari Informan. Informan dalam penelitian ini adalah beberapa mahasiswa dan Pembantu Ketua I dan III di STAIN Palangka Raya.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>6</sup> Data dalam penelitian ini diperoleh melalui teknik Observasi Partisipan, Wawancara dan Dokumentasi.

#### 1. Observasi Partisipan (langsung)

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diteliti, Suatu observasi disebut observasi partisipan jika orang yang mengadakan observasi (*disebut observer*) turut ambil bagian dalam prokehidupan orang atau orang-orang yang diobservasi (*disebut observess*). Kata *partisipan* mempunyai arti yang penuh jika observer betul-betul turut partisipasi bukan hanya berpura-pura.<sup>7</sup>

Berkaitan dengan teori ini, peneliti mengadakan pengamatan (observasi) langsung terhadap fenomena yang berkaitan dengan subjek dan objek penelitian selama melakukan penelitian dalam hal ini peneliti terlibat dalam pembimbingan yang dilakukan oleh Dosen Pembimbing akademik. Data-data yang digali melalui pengamatan secara langsung adalah:

- a. Penerapan tugas Dosen Penasehat Akademik STAIN Palangka Raya dalam membimbing mahasiswa bidang akademik dan moral;
- b. Dosen Penasehat akademik memberikan pengawasan akademik dan

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2007 h.308

<sup>7</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, jilid 2*, Yogyakarta: Andi Offset, 2004, h 158

pengawasan moral kepada mahasiswa bimbingannya;

- c. layanan bimbingan akademik dan moral yang diberikan oleh Dosen penasehat akademik kepada mahasiswa bimbingannya;
- d. Dosen Penasehat Akademik meluangkan waktu khusus untuk mengadakan bimbingan kepada mahasiswa bimbingannya.

## 2. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan adalah teknik semistructured,

Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa maksud teknik ini adalah:

Peneliti pada awalnya menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah dibuat secara terstruktur. Kemudian satu persatu dari pertanyaan terstruktur tersebut diperdalam kembali untuk menggali keterangan yang lebih lanjut.<sup>8</sup>

Adapun data yang ingin diperoleh dari para subjek dan informan penelitian melalui teknik ini adalah:

- a. Bagaimana penerapan tugas Dosen Penasehat akademik dalam membimbing mahasiswanya bidang akademik?
  - 1) Kapan bapak/ibu memberikan bimbingan akademik kepada mahasiswa bimbingan?
  - 2) Apakah ada waktu khusus untuk mengadakan bimbingan kepada mahasiswa bapak/ibu?
  - 3) Apakah bapak/ibu memberikan pengawasan akademik kepada mahasiswa bimbingan bapak/ibu?
  - 4) Bagaimana bentuk bimbingan akademik yang bapak/ibu berikan

---

<sup>8</sup>Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, RinekaCipta, 2002. h. 202.

kepada mahasiswa?

- 5) Apakah bapak/ibu menyimpan file bimbingan akademik maupun data mahasiswa bimbingan?
- 6) Apakah bapak dan ibu masih mengingat jumlah mahasiswa bimbingan?

b. Bagaimana penerapan tugas Dosen Penasehat Akademik dalam bidang pembinaan moral?

- 1) Bagaimana bapak/ibu dalam memberikan pembinaan moral mahasiswa bimbingan?
- 2) Bagaimana pengawasan Bapak/ibu dalam hal akidah dan moral mahasiswa bimbingan?
- 3) Bagaimana bentuk bimbingan moral yang bapak/ibu lakukan?

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah Sumber data yang dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan meramalkan data-data yang telah diperoleh.<sup>9</sup> Adapun data-data yang digali adalah:

- a. Gambaran umum lokasi penelitian;
- b. Data Dosen Penasehat Akademik dan Mahasiswa bimbingan;
- c. Jadwal, Daftar hadir, dan berkas lainnya tentang bimbingan Akademik dan moral.

---

<sup>9</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya. 2005, h. 161

## F. Pengabsahan Data

Pengabsahan data adalah upaya untuk menjamin bahwa semua data yang diperoleh penulis sesuai atau relevan dengan realitas yang sesungguhnya dan memang terjadi. Untuk menjamin data ataupun informasi yang berhasil dihimpun dan dikumpulkan itu benar, baik bagi pembaca maupun subjek peneliti, maka diperlukan pengujian terhadap beberapa sumber data dengan teknik pengabsahan data.

Untuk memperoleh data yang valid dalam penelitian ini, maka diuji dengan triangulasi yaitu pengujian terhadap berbagai sumber data. Hal ini sesuai dengan pendapat Moleong menyatakan: bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data itu.<sup>10</sup>

Menurut Patton yang dikutip oleh Moleong bahwa *Triangulasi* dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan akal yang berbeda. Hal ini dapat dicapai dengan jalan diantaranya:

1. Membandingkan data hasil pengamatan (observasi) dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum, dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.

---

<sup>10</sup>Lexy J. Moleong, *Melodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*, Bandung: Remaja Rosda Karya,2007,h. 330



4. Membandingkan keadaan dengan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.
5. Membandingkan hasil hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.<sup>11</sup>

### **G. Analisis Data**

Penulis berpedoman pada pendapat Miles dan Hubberman yang menjelaskan bahwa bahwa teknik analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan beberapa tahapan. Tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

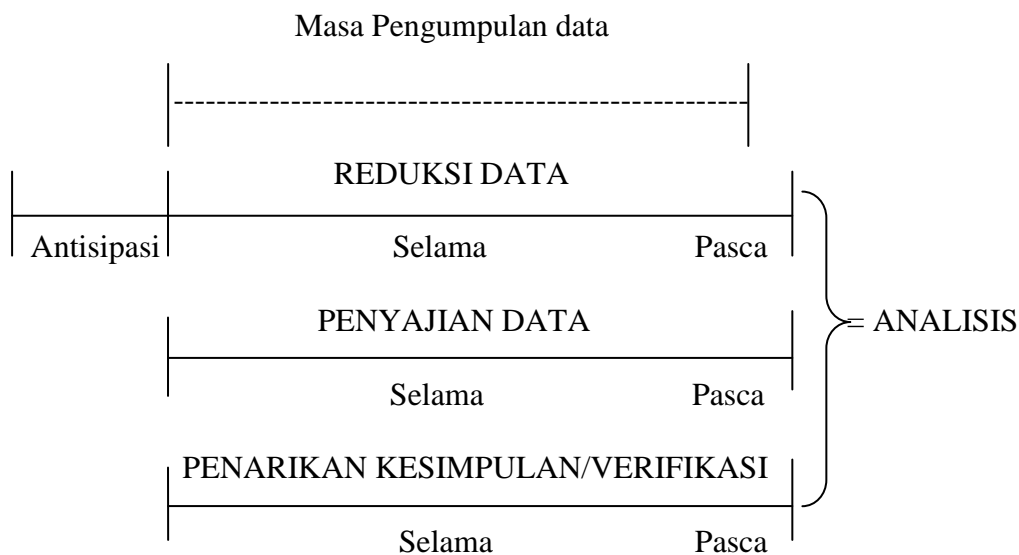
1. *Data Collection* Pengumpulan Data, peneliti mengumpulkan data yang berhubungan dengan apa yang akan diteliti dari sumber sebanyak mungkin untuk dapat diproses menjadi bahasan dalam penelitian;
2. *Data Reduction*, diartikan sebagai proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data dimana data-data yang diperoleh peneliti dari lapangan akan dikurangi, bahkan dihilangkan apabila terdapat kelemahan dan ketidak sesuaian dengan permasalahan yang diteliti;
3. *Data Display* yaitu penyajian data. Maksudnya data yang telah melewati proses reduksi dipaparkan atau disajikan secara objektif, ilmiah tanpa menutup kekurangan yang ada dalam penelitian;

---

<sup>11</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004, h. 178

4. Meninterpretasikan hasil penelitian menjadi bentuk penelitian yang utuh;
5. *Data conclusion Drawing Verifying* (penarikan kesimpulan dan verifikasi), maksudnya menarik kesimpulan dan melakukan pembuktian dalam data-data yang telah disajikan. Ini dilakukan dengan melihat dari hasil penelitian yang dilakukan sehingga data yang diambil tidak menyimpang dari data yang diperoleh atau dianalisa. Ini dilakukan agar hasil penelitian secara kongkrit sesuai dengan keadaan yang terjadi di lapangan.<sup>12</sup>

Berikut ini alur penelitian yang ditempuh oleh peneliti:



Gambar1. Komponen-Komponen Analisis Data

<sup>12</sup>Matthew B. Milles, A, Michael Huberman, diterjemahkan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Perss, 1999, h.16-18, lihat juga Hadeli *Metodologi Penelitian Kependidikan*, Ciputat: Quantum Teaching, 2006, h.91